

**UPAYA ASEAN DALAM MENANGGAPI *NON-COMMUNICABLE DISEASES* (PENYAKIT TIDAK MENULAR) DI INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020**

**Anisa Meisafiradiani**

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini berfokus pada salah satu isu permasalahan kesehatan dan organisasi internasional. Saat ini isu kesehatan menjadi salah satu kajian yang menarik bagi studi hubungan internasional, hal ini dikarenakan suatu penyakit dapat menjadi ancaman keamanan manusia. Tingginya angka kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular di Asia Tenggara dan Indonesia, membuat ASEAN maupun Indonesia melakukan berbagai upaya untuk pencegahan serta pengendalian penyakit tidak menular. ASEAN memiliki kerja sama kesehatan yang tercantum pada pilar ASCC. Setelah pembentukan agenda pembangunan kesehatan pasca 2015, ASEAN membentuk program kerja yang terbagi ke dalam empat Kluster Kesehatan. Salah satu Kluster Kesehatan memiliki fokus terhadap penyakit tidak menular yang kemudian diimplementasikan ke dalam *Project Activities* sebagai bentuk kerja sama untuk merespon, mencegah, dan menanggulangi penyakit tidak menular. Sebagai organisasi regional ASEAN memiliki peran tersendiri untuk membantu negara anggotanya, adapun peranan dari ASEAN dalam merespon isu penyakit tidak menular di Indonesia dengan menjadi wadah seperti memfasilitasi pertemuan-pertemuan, instrumen (alat), menyelaraskan serta merekomendasikan kebijakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dan studi kepustakaan seperti jurnal, artikel, buku, dan internet. Hasil akhir dari penulisan ini melihat bahwa dengan adanya kerja sama terkait penyakit tidak menular, ASEAN secara tidak langsung memberikan pengaruh atau dampak bagi Indonesia agar dapat melakukan koordinasi dan kerja sama di tingkat nasional.

**Kata Kunci:** Penyakit Tidak Menular, ASEAN, peran organisasi internasional, keamanan manusia.

**ASEAN EFFORT IN RESPONDING TO NON-COMMUNICABLE  
DISEASES IN INDONESIA IN 2016-2020**

**Anisa Meisafiradiani**

**ABSTRACT**

*This research focuses on one of the health issues problem and international organizations. At this time, health issues became one of an interesting study for international relations major, this happened because a diseases could be a threat to human security. The high number of deaths caused by non-communicable diseases in Southeast Asia and Indonesia has forced ASEAN and Indonesia to make various efforts to prevent and control non-communicable diseases. ASEAN has health cooperation which is listed in the ASCC pillar. After the establishment of the post-2015 health development agenda, ASEAN established a work program which is divided into four Health Clusters. One of the Health Clusters has a focus on non-communicable diseases which later would be implemented into Project Activities as a form of cooperation to response, prevent and overcome non-communicable diseases. As a regional organization, ASEAN has its own role to help its member countries, while the role of ASEAN in responding to the issue of non-communicable diseases in Indonesia by being a arena such as facilitating meetings, instruments (tools), aligning and recommending policies. In this research, the author uses a qualitative method with descriptive case study approach. Data that has been obtained comes from interview and literature study, such as journal, article, book, and internet. The result of this paper sees that with the cooperation of non-communicable diseases, ASEAN indirectly gives an influence or impact for Indonesia in doing a coordinate and cooperation on national level.*

**Keyword:** *Non-Communicable Diseases, ASEAN, Role of International Organizations, Human Security.*